



Gen Z Sadar Pensiun!!

PENSIUN BUKAN GIMANA NANTI,
TAPI NANTI GIMANA

MINGGU, 11 MEI 2025
10:00 - 12:00 WIB

Barcode Pendaftaran

➔ GRATIS



Kuota Terbatas



SEPTI YANTARI
HOST

DR. SYARIFUDIN YUNUS, M.PD
Praktisi Dana Pensiun
NARASUMBER



Pensiun Bukan Gimana Nanti Tapi Nanti Gimana?

By: Syarifudin Yunus
Edukator Dana Pensiun - Asesor LSP Dana Pensiun

*Disampaikan pada Webinar Gen Z Sadar Pensiun, 10 Mei 2025



Informasi Lebih Lanjut Hubungi : Sdr. Rani 0856 9565 0605

Table of Contents

1

Gen Z Sadar Pensiun

2

Pekerja Gen Z Udah Tahu Belum?

3

Apa itu DPLK?

2

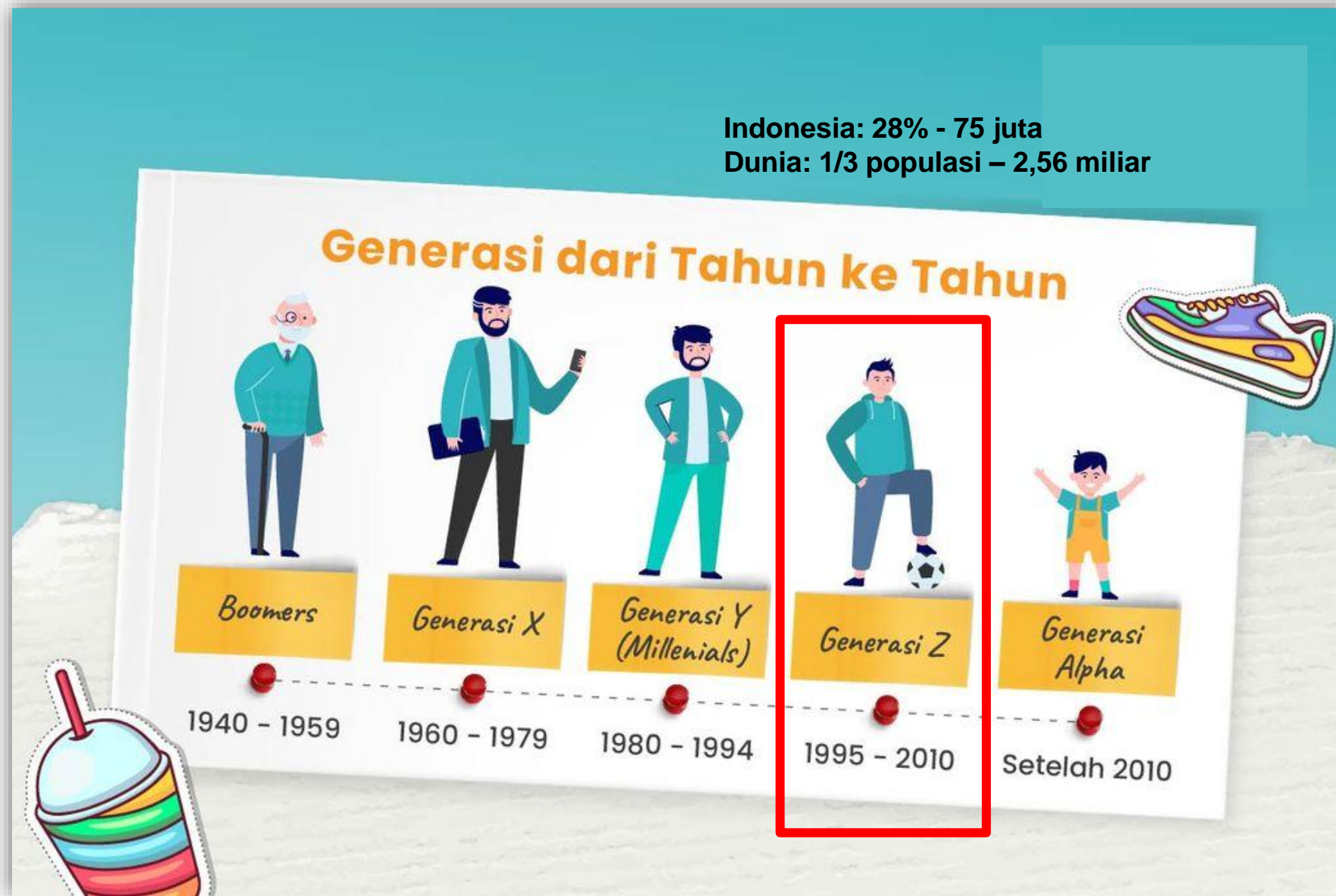
Apa yang Dilakukan untuk Masa Depan?



01 Gen Z Sadar Pensiun?



Kondisi Gen Z Hari Ini



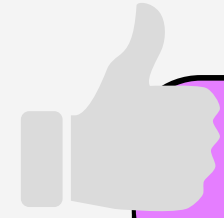
Gen Z soal Keuangan:

Cenderung Konsumtif dan Impulsif

TAPI Mencari Kemandirian Finansial Sejak Dini

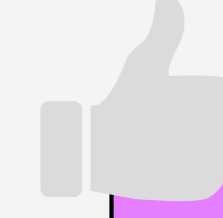
Banyak Gen Z yang sudah tahu soal reksa dana, saham, bahkan pensiun. Tapi belum disiplin dalam alokasi bulanan atau tujuan keuangan jangka panjang.

Fakta Hari Ini – Dunia Kerja & Pensiun



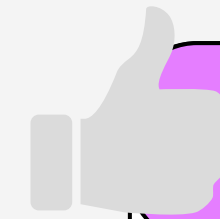
01

7 dari 10 Pensiunan di Indonesia mengalami masalah keuangan



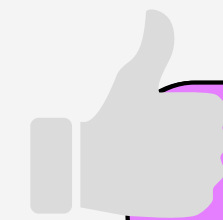
04

1 dari 2 Pensiunan di Indonesia mengandalkan transferan dari anaknya untuk biaya hidup



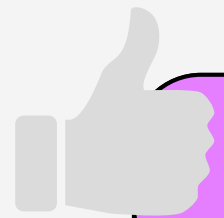
02

9 dari 10 Karyawan tidak siap berhenti bekerja atau pensiun



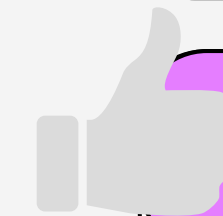
05

Tabungan orang Indonesia rata-rata hanya cukup untuk **11 minggu**



03

PHK di mana-mana, tahun **2025** sudah **1/3** dari 2024. Daya beli menurun



06

90% milenial yang bekerja tidak punya dana pensiun dan **60%** tidak tahun DPLK



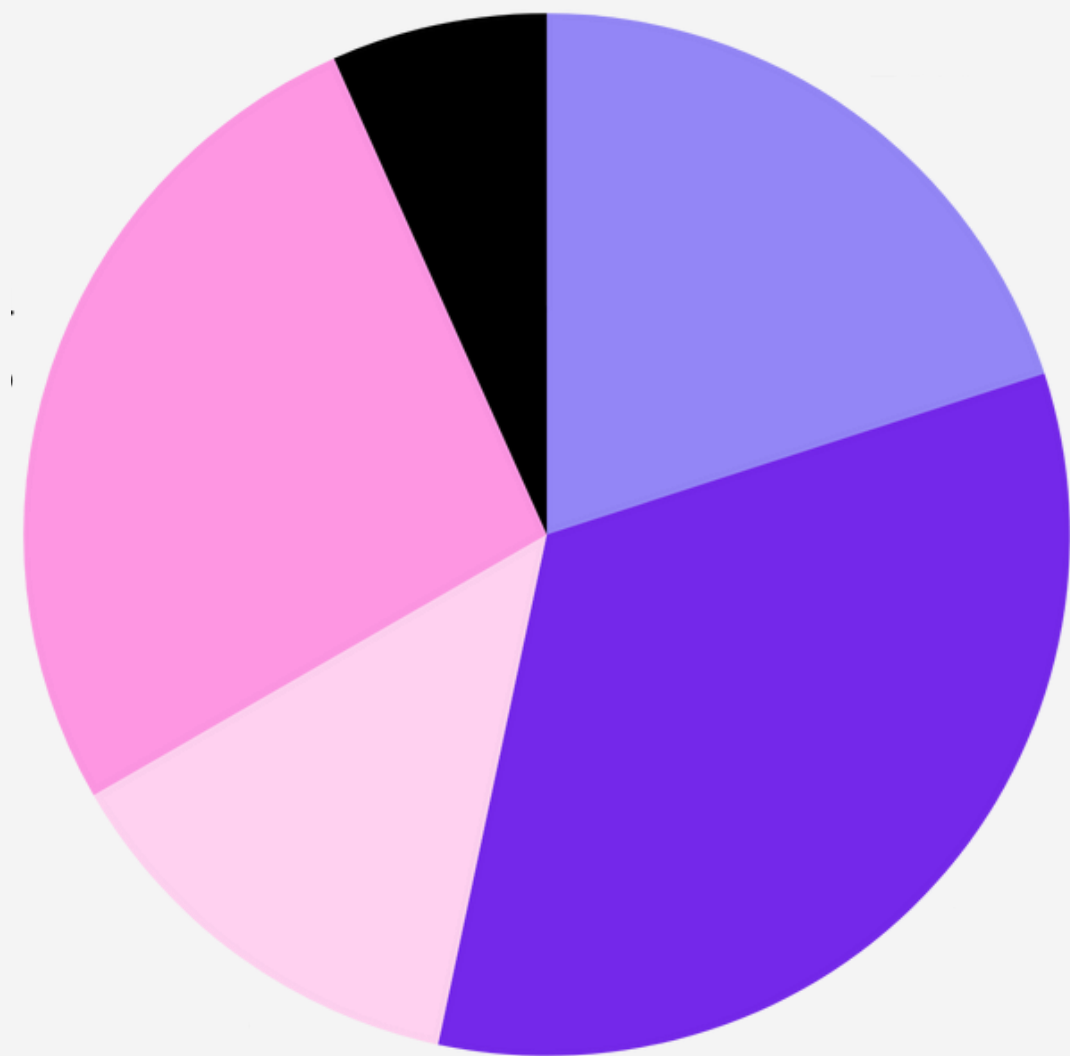
02

04



Survei Terbaru – Gen Z Sadar Pensiun

Tingkat Kekhawatiran Gen Z atas Keuangan Pensiun Orang Tua dan Strategi Kebebasan Finansial (**Menawan: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi**) – Maret 2025 - <https://journal.arei.or.id/index.php/MENAWAN/article/view/1276>,



▶ **87%**
Gen Z KHAWATIR akan kondisi keuangan orang tua di masa pensiun

▶ **67%**
Gen Z TIDAK YAKIN orang tuanya bebas finansial di masa pensiun & tidak bergantung pada anaknya

▶ **50%**
Gen Z RAGU bisa hidup sejahtera di masa pensiun; 20% TIDAK YAKIN & 30% YAKIN

▶ **50%**
Gen Z saat bekerja mau bantu orang tua 10% dari gaji; hanya 20% Gen Z yang mau bantu ortu di atas 30% dari gajinya



Bagaimana dengan Kita?

Masalah Gen Z ?

DOOM SPENDING
JERUMUSKAN GEN Z
DALAM KEMISKINAN



Jalan Terjal Para Gen Z Terjebak Tren **Doom** Spending

Fenomena *doom spending* merujuk pada kebiasaan perilaku belanja tanpa pertimbangan.

- Merupakan cara melarikan diri dari stres terkait kondisi ekonomi tidak menentu yang dipicu ketidakstabilan ekonomi global dan ketimpangan kekayaan.
- HP canggih dengan fitur belanja membuat Gen Z gampang sekali hamburkan uang.
- Kebiasaan ini membuat Gen Z terancam terjebak dalam kemiskinan dan sulit punya rumah.
- Gen Z merupakan generasi yang lahir pada 1997-2012 (Ada yang menyebut 1995-2010).
- OJK mencatat nilai penyaluran **fintech lending** sejumlah **Rp20,53 triliun** pada Agustus 2023. Dimana 60% penggunaannya adalah milenial dan Gen Z.
- BPS pada 2023 menyebut **9,89 juta** Gen Z yang menganggur.



DOOM SPENDING

Perilaku belanja impulsif yang didorong oleh **kecemasan, stres, atau rasa takut terhadap masa depan**. Cenderung menghabiskan uang untuk barang-barang yang tidak terlalu penting atau diperlukan, sebagai cara untuk mengalihkan perhatian dari perasaan negatif.

Tujuan Webinar – Gen Z Sadar Pensiun



100% Orang Anggap PENSION Penting

Masalah Pensiun: Banyak orang cuek pada hari tua

Indeks Literasi – Inklusi Dana Pensiun (OJK, 2025)

Literasi: 27% dan Inklusi: 0,05%

Gen Z
Sadar
Pensiun



PENSIUN
BUKAN
GIMANA NANTI
TAPI
NANTI GIMANA

Sudahkah kita paham,
cepat atau lambat, semua
orang pasti akan pensiun?

Kenapa Pensiun: "Bukan Gimana Nanti Tapi Nanti Gimana?"



1 Biaya hidup yang tinggi dan naik dari tahun ke tahun (INFLASI)

2 Masa Pensiun yang "panjang" membutuhkan biaya yang besar

3 Ketidakpastian kondisi keuangan di masa datang

4 Ketidakpastian kondisi kesehatan di masa depan

5 Mempertahankan gaya hidup di masa pensiun seperti saat masih bekerja

Pertanyaan Penting Gen Z ttg Pensiun?



Yakin %

Tidak Yakin%

02 Pekerja Gen Z Udah Tahu Belum?



Angkatan Kerja di Indonesia

90 juta
Pekerja Informal

60%



60 juta
Pekerja Formal

40%



Fakta:

1. Hanya 5% yang punya program pensiun
2. 93% Perusahaan bayar pesangon tidak sesuai regulasi
3. Skema Pensiun PAY AS YOU GO bukan FULLY FUNDED
4. 90% Pekerja di Indonesia TIDAK SIAP pensiun
5. 7 dari 10 Pensiunan di Indonesia mengalami masalah keuangan

Masalah Tenaga Kerja di Indonesia



1

93% Perusahaan bayar pesangon tidak sesuai regulasi
7% Patuh terhadap regulasi

2

90% Pekerja di Indonesia TIDAK SIAP berhenti kerja - pensiun

3

Skema Pensiun PAY AS YOU GO BUKAN FULLY FUNDED

4

Imbalan Pascakerja HANYA DIBUKUKAN BELUM DIALIHKAN

5

TPP Pekerja Indonesia Hanya 10% dari Gaji Terakhir (ILO : 40%)

Pensiun – PHK Wajib Bayar Pesangon



KEWAJIBAN PESANGON

Akibat:

1. Pensiun
2. Meninggal Dunia
3. PHK



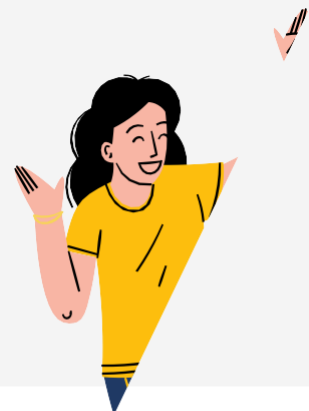
Bayar:

1. Uang Pesangon (UP)
2. Uang Penghargaan Masa Kerja (UPMK)
3. Uang Penggantian Hak (UPH)

Diatur dalam UU No. 6/2023

tentang Cipta Kerja (Pengganti Perppu No. 2/2022)

Fakta: Manfaat Pensiun di Indonesia Rendah



TANTANGAN: MANFAAT PENSIUN SANGAT RENDAH

MENURUT KETENTUAN*:



+



+

PP

12,6%

14,8%

12,3%

= 39,7% dari penghasilan terakhir

Manfaat pensiun setara Rp 2 juta/bulan*



KONDISI SEBENARNYA*:



+



+

PP

5,1%

2,0%

2,5%

= 9,7% dari penghasilan terakhir

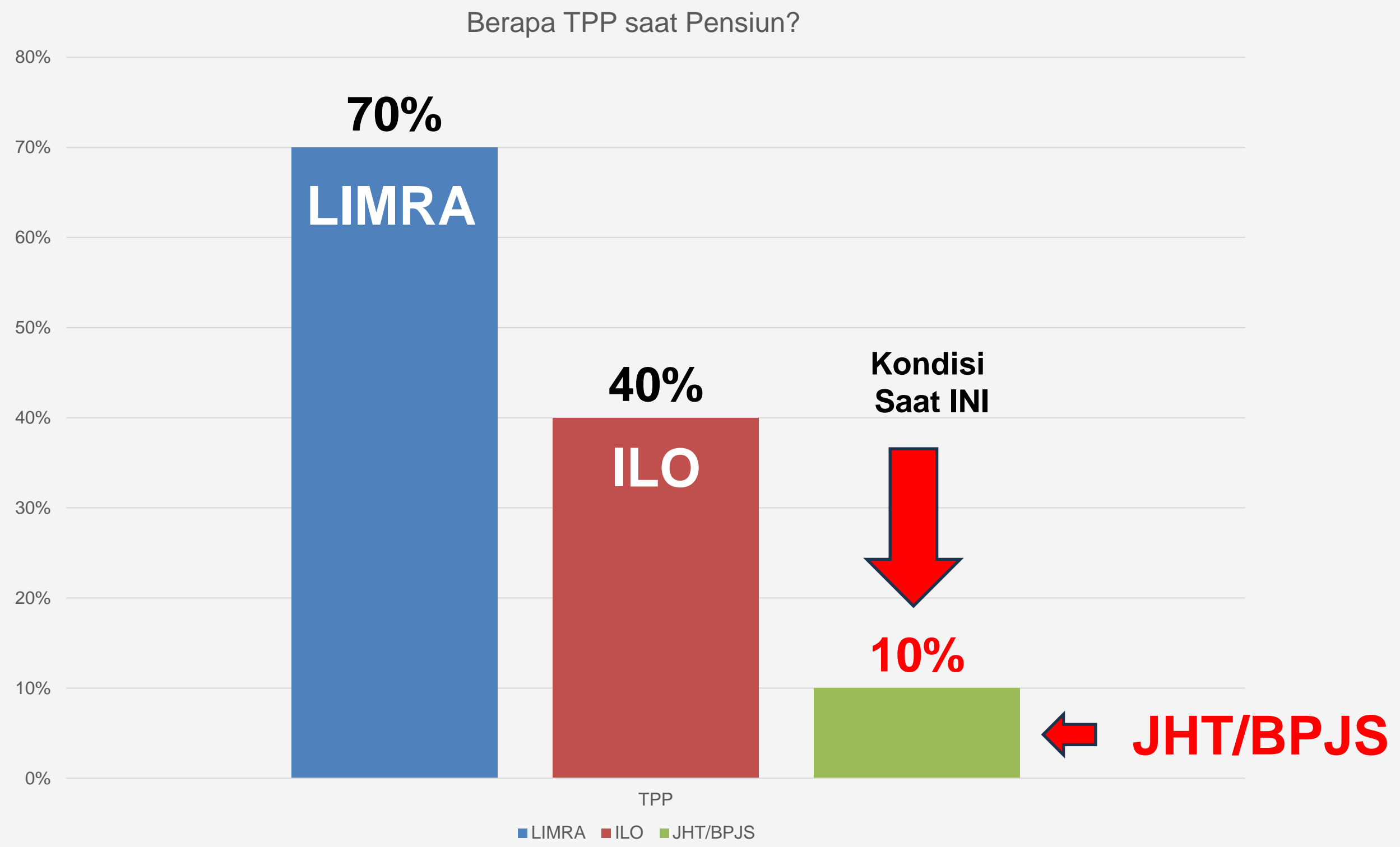
Manfaat pensiun setara Rp500 ribu/bulan**



USIA HARAPAN HIDUP di INDONESIA:
73 TAHUN – MASIH ADA 18 TAHUN MASA KEHIDUPAN
SETELAH PENSIUN (Pensiun di 55 Tahun)

Tingkat Penghasilan Pensiun – Replacement Rate

Besaran persentase dari gaji terakhir yang dibutuhkan seseorang untuk mempertahankan gaya hidupnya di masa pensiun



**APA BISA
HIDUP LAYAK
DI HARI TUA
DENGAN 10%
DARI
GAJI TERAKHIR?**

PROGRAM WAJIB (JHT) TIDAK CUKUP

Ilustrasi Tingkat Penghasilan Pensiun

Tingkat Penghasilan Pensiun (TPP) – Replacement Rate

**Ilustrasi seorang pekerja bila pensiun di usia 55 tahun*

	Besaran TPP	Persentase dari gaji terakhir
Gaji terakhir (sebelum pensiun)	Rp. 10.000.000	100% gaji terakhir
TPP rekomendasi ILO	Rp. 4.000.000	40% dari gaji terakhir
Rata-rata TPP negara OECD	Rp. 6.000.000	60% dari gaji terakhir
TPP actual di Indonesia	Rp. 1.000.000	10% dari gaji terakhir

SEBELUM pensiun

Rp. 10.000.000 per bulan

SETELAH pensiun

Rp. 1.000.000 per bulan

Apakah mampu mempertahankan standar hidup seperti saat masih bekerja?

**Ilustrasi dibuat oleh educator dana pensiun, Syarifudin Yunus (April, 2025)*

Pengeluaran Bulanan Pensiunan

Pengeluaran Bulanan Pensiunan dgn gaji terakhir Rp. 10.000.000	
Makan	Rp. 2.700.000
Belanja bulanan	Rp. 800.000
Air + Listrik	Rp. 600.000
Internet	Rp. 200.000
Transportasi	Tidak ada
Gaya hidup	Rp. 300.000
Asuransi Kesehatan	Rp. 500.000
Lain-lain	Rp. 500.000
Total	Rp. 5.600.000
TPP actual	56%

Kebutuhan biaya di masa pensiun Rp. 5.600.000, Dana yang tersedia Rp. 1.000.000. Apa yang terjadi di hari tua?

Siapkan Pensiun Sejak Dini?

Kenapa Gen Z perlu program pensiun?

1

Apa yang Gen Z ketahui tentang DPLK?

2

Siapa yang harus siapkan program pensiun?

3



5 Kenapa harus DPLK?

4 Sudah kita siapkan pensiun – hari tua?

03

Apa Itu DPLK?

(Dana Pensiun Lembaga Keuangan)



Apa Itu Dana Pensiun?

Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) merupakan Dana Pensiun yang dibentuk oleh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) tertentu, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan program pensiun Iuran pasti (PPIP) yang ditujukan bagi karyawan yang diikutsertakan oleh pemberi kerjanya dan/atau perorangan secara mandiri.

Untuk Siapa?

- **PEKERJA:** Program yang mengusahakan/menjanjikan Manfaat Pensiun sebagai kesinambungan finansial saat pensiun atau hari tua.
- **PEMBERI KERJA:** Realisasi komitmen pemberi kerja untuk memenuhi kewajiban imbalan pascakerja (pesangon) para pekerjanya.

Kenapa Gen Z Perlu DPLK?



1

Ada pendanaan yang “pasti” untuk hari tua

2

Ada Jaminan kesinambungan penghasilan di masa pensiun

3

Disiplin menabung untuk masa pensiun

4

Menekan perilaku konsumtif – gaya hidup

5

Hasil investasi bebas pajak

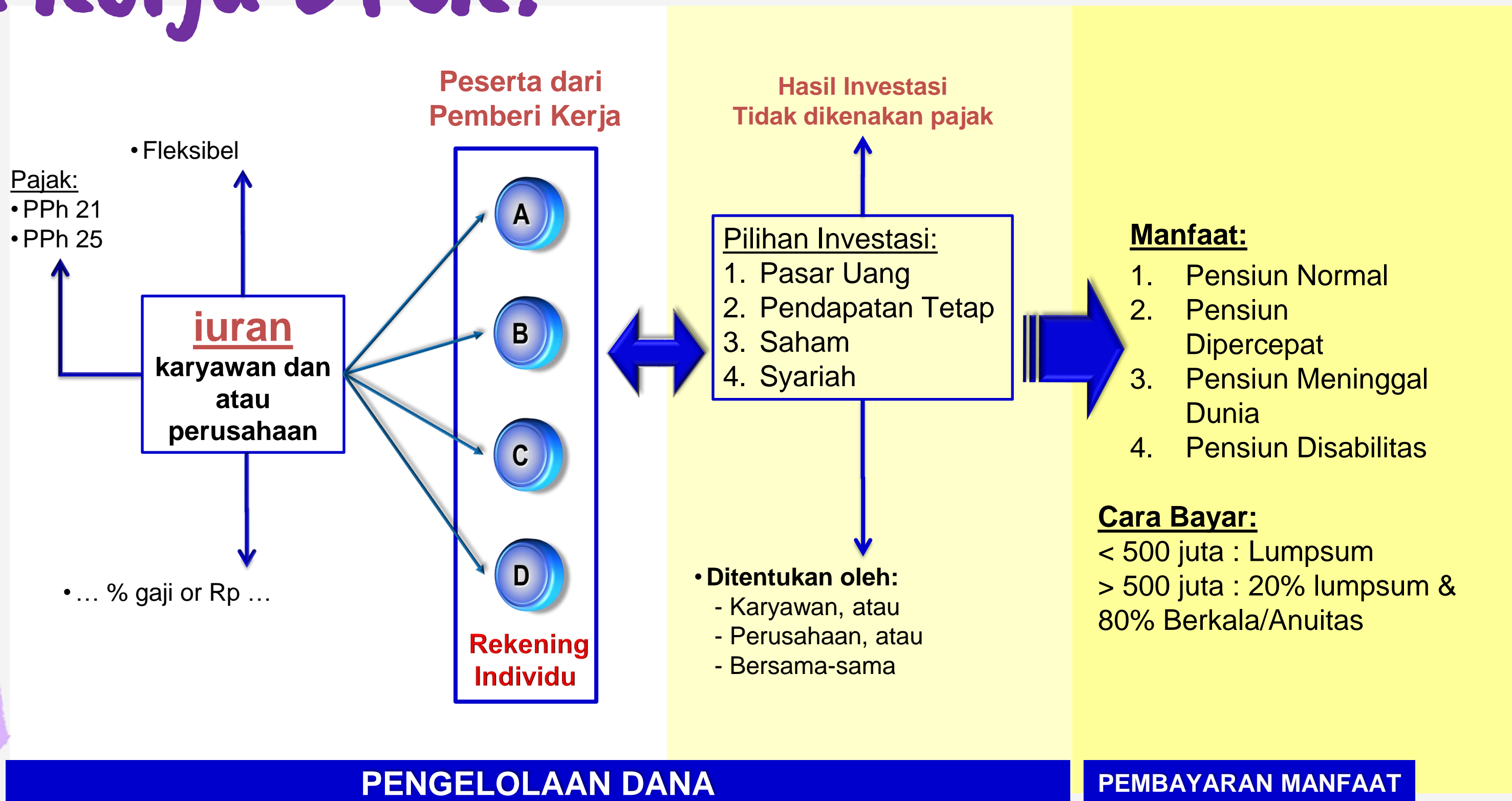
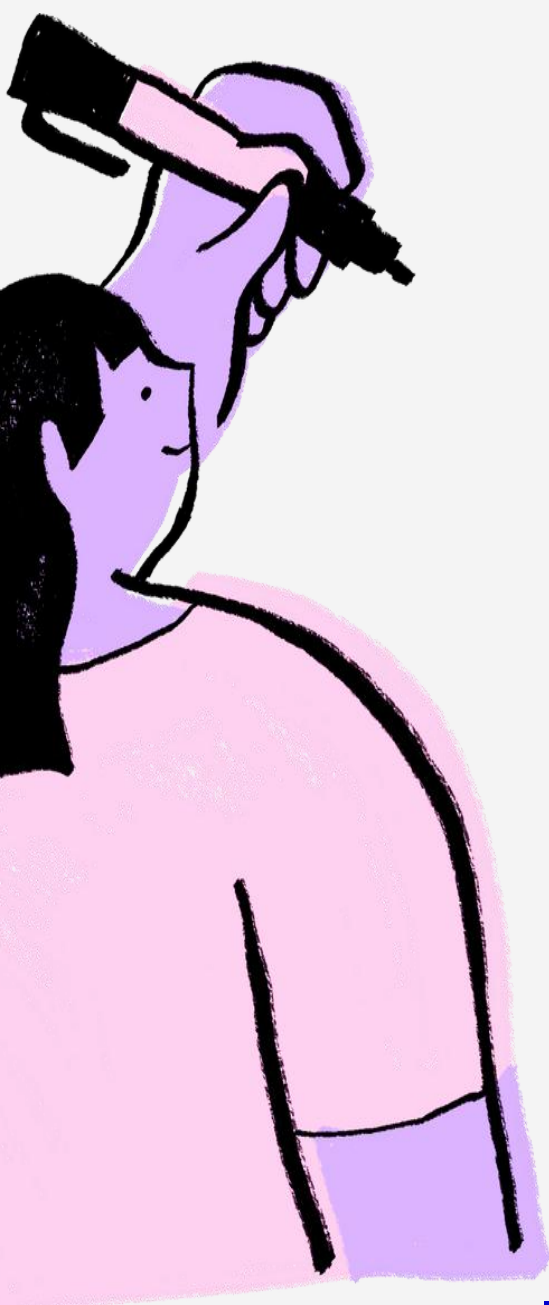
6

Akumulasi dana atas nama pribadi

7

Sudah punya persiapan untuk pensiun

Cara Kerja DPLK?



Allocated Fund: Dana dibukukan atas nama Peserta/Karyawan

Fitur dan Prinsip DPLK



Total Dana..... Rp . 761.297.866,-
PPh. Pasal 21... Rp . 35.564.893,-
Dana Netto..... Rp . 725.732.973 ,-

SEKALIGUS (20%)RP 145.146.595,-
ANUITAS (80%).....RP 580.586.378,-

PRINSIP DPLK:

- Program pensiun iuran pasti (PPIP)
- Dirancang **Jaminan Finansial saat pensiun.**
- Orientasi hari tua

FITUR PENENTU:

1. Besar iuran
2. Hasil investasi
3. Lamanya kepesertaan



Hak dan Kewajiban Peserta DPLK



HAK	KEWAJIBAN
Menerima Pembayaran Manfaat Pensiun saat mencapai usia pensiun (Normal - Dipercepat – Disabilitas – Ditunda)	Membayar Iuran secara berkala (biasanya Bulanan)
Memilih dan Mengubah Pilihan Investasi	Memberikan Data Kepesertaan dengan lengkap dan Ahli Waris yang dicantumkan
Menerima Laporan Saldo Akumulasi Dana	Menaati Peraturan DPLK yang diikuti
Mendapatkan fasilitas perpajakan final 5% saat manfaat pensiun dibayarkan	-

Biaya – Denda – Pajak DPLK

01 BIAYA

1. Biaya Administrasi per bulan
2. Biaya Pengelolaan Investasi

02 DENDA

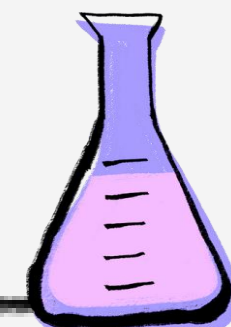
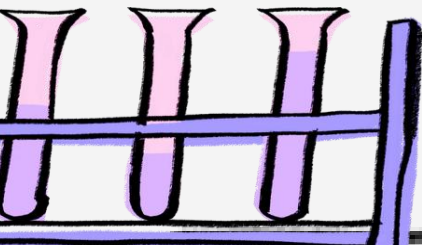
1. Tidak ada denda
2. Iuran yang tidak dibayarkan tidak dianggap utang (tidak perlu diakumulasi)

03 PAJAK

Sesuai PP 68/2009 tentang Tarif Pajak Dana Pensiun:

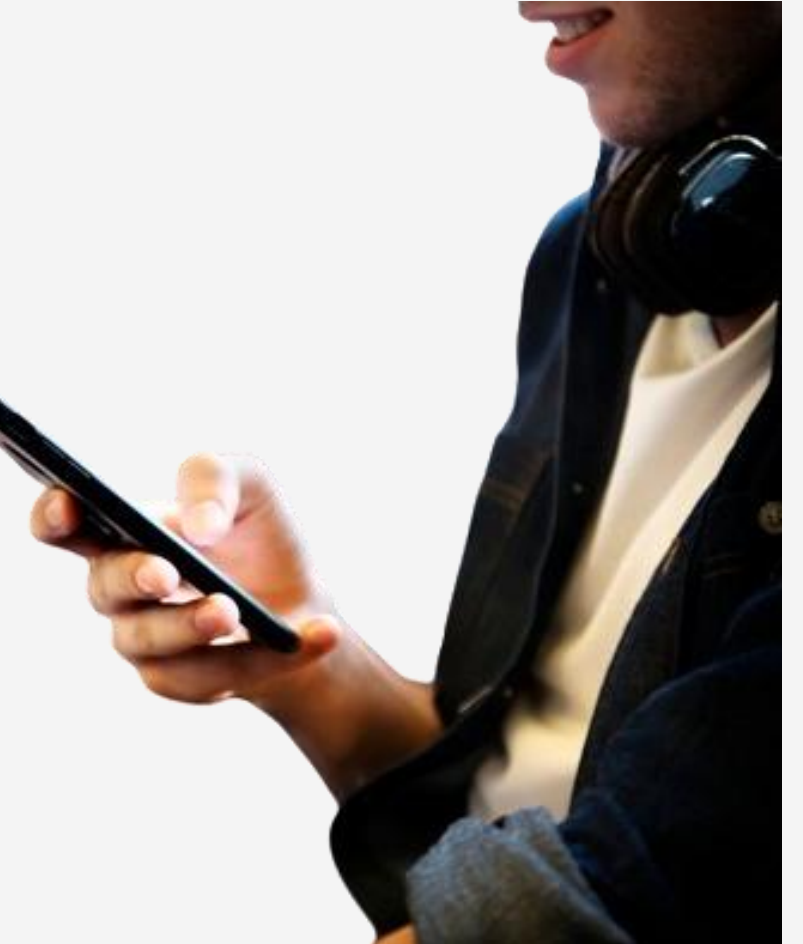
1. **FINAL 5% bila manfaat dibayarkan melalui dana pensiun**
2. **PROGRESIF 5% - 15% -25%** bila manfaat dibayarkan tidak melalui dana pensiun (dilakukan pemberi kerja)

Satu-satunya produk keuangan yang didedikasikan untuk MASA PENSIUN



Berapa Uang Anda di DPLK?

Usia	Lama Jadi Peserta	Iuran per Bulan	Persentase Hasil Investasi	Usia Pensiun	Akumulasi Dana DPLK
28 th	28 th	1 juta	9%	56 th	3.741.000.000
37 th	19 th	1 juta	9%	56 th	1.150.000.000
48 th	8 th	1 juta	9%	56 th	184.400.000



DPLK

semakin muda semakin optimal manfaatnya

Bila Anda karyawan, DPLK vs Non DPLK

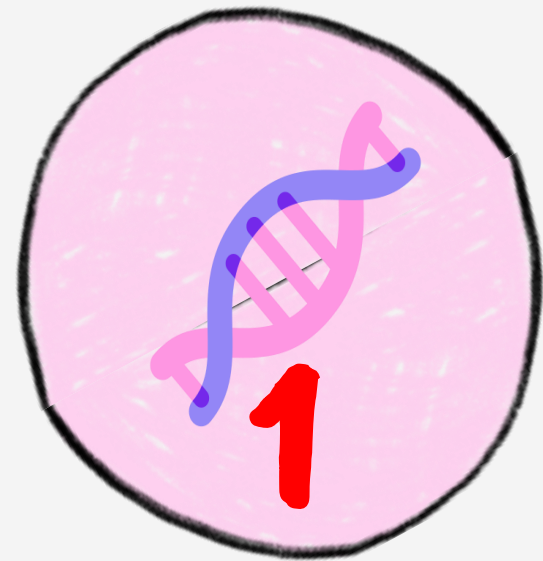
ILUSTRASI PEMBAYARAN UANG PESANGON (Sebab PENSIUN)					
Nama	Karyawan A				
Masa Kerja	20 tahun				
Gaji Pokok	10000000				
Pembayaran PAYG (NON DPLK)			Pembayaran via DPLK		
UP	1,75 X 9 upah	157000000	UP	1,75 X 9 upah	157000000
UPMK	7 x upah	70000000	UPMK	7 X upah	70000000
UPH	Disesuaikan		UPH	Disesuaikan	
			Iuran DPLK	600000	
			Akumulasi Iuran		144000000
			Hasil Investasi		83000000
Jumlah Pesangon		227.000.000	Jumlah Pesangon		227.000.000
PPh 21	15%	26.550.000	PPh 21	5%	8.850.000
Jumlah DITERIMA		200.450.000	Jumlah DITERIMA		218.850.000
Uang dari Perusahaan		227.000.000	Uang dari Perusahaan		144.000.000
SELISIH BIAYA PERUSAHAAN		83.000.000			



Apa Manfaat DPLK?

DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)

Program yang menjanjikan pembayaran manfaat pensiun



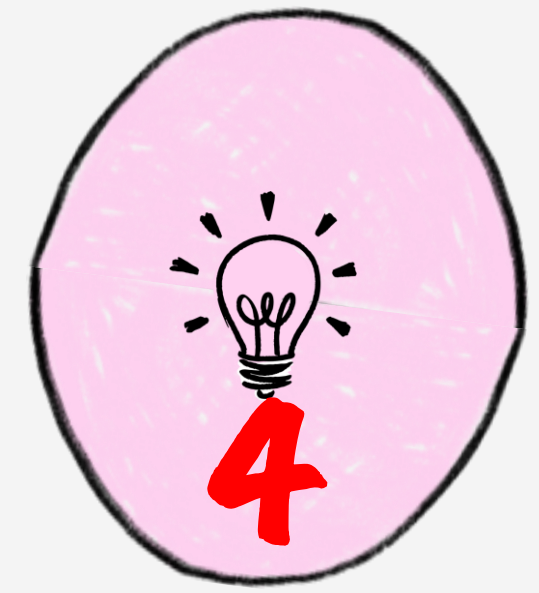
Adanya PENDANAAN
yang pasti untuk masa
pensiun – hari tua



Ada HASIL INVESTASI
yang optimal selama
menjadi peserta



Ada INSENTIF
PERPAJAKAN pada saat
manfaat dibayarkan



Lebih DISIPLIN
menabung untuk hari tua
yang konsisten

04

Apa yang Gen Z Lakukan untuk Masa Depan?



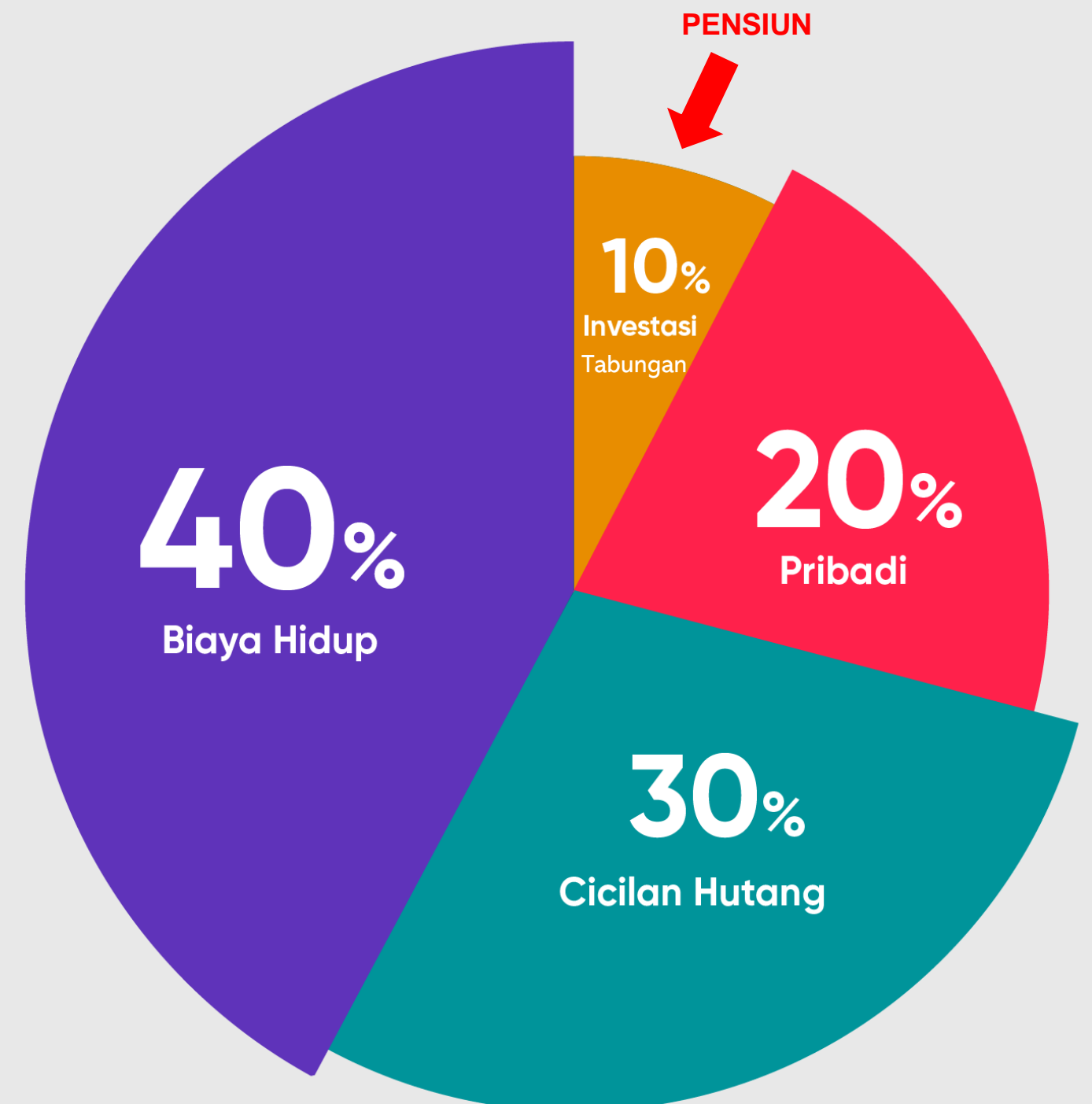
Kelola Uang dengan Bijak?



Menyadari:

- Cepat atau lambat pasti akan **PENSIUN**
 - Bijak mengelola keuangan
- Mumpung masih muda, masih produktif

Mulailah untuk Alokasi Keuangan



**Rekomendasi: 15% dari Gaji*

Survei Tabung Dana Pensiun di Milenial

Bila harus menabung untuk Dana Pensiun, berapa besar uang yang akan Anda sisihkan setiap bulan?



**Survei SY Edukator Dana Pensiun, Februari 2025*

Keunggulan Pajak di DPLK?



1. Iuran peserta dana pensiun sebagai pengurang PPh 21 karyawan.

- Sesuai UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) pasal 4 ayat 3 (g) disebutkan “Pengecualian sebagai objek pajak berdasarkan ketentuan ini hanya berlaku bagi dana pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan. Yang dikecualikan dari objek pajak adalah iuran yang diterima dari peserta pensiun, baik atas beban sendiri maupun yang ditanggung pemberi kerja.

2. Iuran perusahaan atau pemberi kerja dianggap sebagai biaya.

Sesuai UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan pasal 6 ayat 1 (c) disebutkan “Iuran kepada dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan boleh dibebankan sebagai biaya, sedangkan iuran yang dibayarkan kepada dana pensiun yang pendiriannya tidak atau belum disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tidak boleh dibebankan sebagai biaya”.

3. Hasil investasi di dana pensiun dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

Sesuai UU 36/2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 3 huruf (g) dan (h) dikecualikan dari objek pajak penghasilan:

- huruf g), iuran yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan, baik yang dibayar oleh pemberi kerja maupun pegawai;
- huruf h), penghasilan dari modal yang ditanamkan oleh dana pensiun sebagaimana dimaksud pada huruf g, dalam bidang-bidang tertentu yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan;

4. Tarif pajak atas manfaat pensiun – final 5%.

Sesuai dengan PP 68/2009 tentang Tarif Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Penghasilan Berupa Uang Pesangon Uang Manfaat Pensiun Tunjangan Hari Tua Dan Jaminan Hari Tua Yang Dibayarkan Sekaligus dan diikuti Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 16/PMK.03/2010 Pasal 4 atas penghasilan berupa Uang Manfaat Pensiun, Tunjangan Hari Tua, dan Jaminan Hari Tua ditegasakan sebagai berikut:

Pengurang Pajak:

Contoh Si A

Gaji : Rp. 12.000.000,-

Iuran DPLK: Rp. 1.200.000,-

Pajak (Pph 21) dari Rp. 10.800.000,-



Perlindungan Konsumen DPLK?



UU No. 4/2023 tentang PPSK – Pasal 167

“Aset Dana Pensiun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) seperti iuran Pemberi Kerja, iuran Peserta, hasil pengelolaan aset **harus dikecualikan dari setiap tuntutan hukum atas aset Pendiri**”.

Konklusi: **KERJA YES PENSIIUN OKE**

1. PROGRAM PENSIIUN BUKAN SOAL «**BIAYA**» TAPI SOAL «**KOMITMEN DAN MORAL**»
2. MASA PENSIIUN ITU BUKAN SOAL «**WAKTU**» TAPI SOAL «**KEADAAN**». MAU SEPERTI APA ?
3. **TANGGUNG JAWAB SETIAP PEKERJA GEN Z)** UNTUK MERENCANAKAN MASA PENSIIUN SEJAHTERA

INTINYA DPLK memberikan:

- **Pendanaan yang Pasti**
- **Ada Hasil Investasi**
- **Manfaat Perpajakan**



Dana Pensiun

Kalau bukan **KITA**, Siapa Lagi?

Kalau tidak **SEKARANG**, kapan lagi?

Tanya Jawab



**KITA Dapat Membayar Apapun Saat
BEKERJA
Tapi KITA Tidak Bisa Membayar
KEPEDULIAN HARI TUA**

Salam #YukSiapkanPensiun
syarif.yunus@gmail.com

